

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Kepala Desa adalah pemimpin dari pemerintahan di tingkat desa di Negara Indonesia. Masa jabatan Kepala Desa adalah 6 (enam) tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Kepala Desa tidak bertanggung jawab kepada Camat, namun hanya dikoordinasikan saja oleh Camat. Jabatan Kepala Desa dapat disebut dengan nama lain, misalnya wali nagari (Sumatera Barat), pambakal (Kalimantan Selatan), hukum tua (Sulawesi Utara), perbekel (Bali). Kepala Desa dilarang menjadi pengurus partai politik (namun boleh menjadi anggota partai politik), merangkap jabatan sebagai Ketua atau Anggota BPD, dan lembaga kemasyarakatan, merangkap jabatan sebagai Anggota DPRD, terlibat dalam kampanye Pemilihan Umum, Pemilihan Presiden, dan Pemilihan Kepala Daerah. Kepala Desa dapat diberhentikan atas usul Pimpinan BPD kepada Bupati/Walikota melalui Camat, berdasarkan keputusan musyawarah BPD.

Kebingungan warga untuk memilih kepala desa ibarat memilih kucing dalam karung. Kita bingung melihat pemimpin yang tidak amanah. Kita terheran-heran menyaksikan mereka yang lebih memprioritaskan kepentingan diri dan keluarganya daripada orang-orang yang dipimpinnya. Seringkali kita terkejut mengetahui orang-orang yang seharusnya menjadi

panutan malah melakukan perbuatan yang melanggar hukum maupun norma susila yang anehnya di anggap wajar.

Sistem pendukung keputusan merupakan suatu alternative sistem yang interaktif guna membantu mengambil keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah yang bersifat semi terstruktur maupun yang tidak terstruktur (Haniif, 2007).

Perkembangan kemajuan teknologi khususnya informasi yang sangat pesat membuat perubahan di berbagai bidang, maka dari itu penulis berusaha membuat sebuah sistem pengambilan keputusan untuk membantu pemerintah daerah untuk menyeleksi kepala desa serta warga masyarakat desa dalam memilih suatu pemimpin desa atau kepala desa sesuai dengan syarat dan kriteria-kriteria yang ditentukan undang undang serta berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang pemilihan kepala Desa.

Berdasarkan latar belakang diatas, diusulkan untuk merancang sistem pendukung keputusan untuk membantu pelaksanaan pilkades dengan judul sistem pendukung keputusan penyelenggaran seleksi kepala desa berbasisi web.

2. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana cara yang digunakan untuk memberi kemudahan kepada perangkat desa untuk menyeleksi calon kepala desa serta membantu masyarakat untuk menentukan keputusan dalam memilih kepala desa .

3. BATASAN MASALAH

Dalam sistem yang akan penulis buat ini,ada beberapa batasan masalah yang bisa penulis tangkap dari masalah-masalah sebelumnya :

- a. Sistem ini mengarah pada sebuah seleksi pemilihan kepala daerah khususnya kepala desa Sumbersari Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.
- b. Menerapkan sebuah web sistem yaitu menggunakan sistem informasi untuk pendukung keputusan.
- c. Dalam Sistem Pendukung Keputusan ini menggunakan metode SAW.
- d. *Website* yang bisa diakses oleh masyarakat umum secara *online*.
- e. *Website* yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP , pembuatan *database* menggunakan MySQL.

4. TUJUAN PENELITIAN

Merancang dan membuat sistem pendukung keputusan berbasis Web untuk memberikan kemudahan bagi perangkat desa serta masyarakat desa dalam menentukan keputusan untuk memilih kepala desa.

5. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian adalah

1. Bagi penulis

Untuk melatih penulis dalam mengembangkan dan menambah pengetahuan, khususnya pengetahuan dan permasalahan dalam menyeleksi calon kepala desa.

2. Bagi masyarakat

- a. Untuk belajar menganalisis sebuah pemimpin yang akan dicalonkan secara terstruktur.
- b. Memudahkan perangkat desa dan masyarakat umum untuk menyeleksi calon kepala desa.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini mudah-mudahan bermanfaat bagi mahasiswa universitas muhammadiyah surakarta dan masyarakat pada umumnya guna menambah ilmu pengetahuan serta patokan dalam penentuan sebuah keputusan di bidang politik.

6. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan laporan yang akan dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

bab pendahuluan mendeskripsikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat , dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori - teori yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan system.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan ,perancangan sistem baik secara umum maupun spesifik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

BAB V PENUTUP

Menguraikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

.